

SKRIPSI

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS 4 SD 'AISYIYAH 1 MATARAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH:

AMRINA RAMDHANI ROSADY
NIM: 718120012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS 4 SD 'AISYIYAH 1 MATARAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



AMRINA RAMDHANI ROSADY
NIM: 718120012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

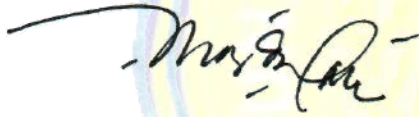
**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS 4 SD 'AISYIYAH 1 MATARAM**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal 15 Januari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing II



Mardiyah Hayati, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0802096701



Baiq Ida Astini, M.Pd.I
NIDN. 0803088001

Menyetujui,

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Ketua Program Studi,**



HALAMAN PENGESAHAN

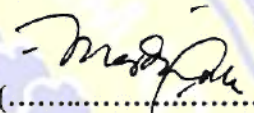
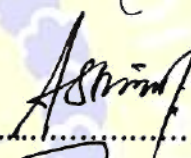

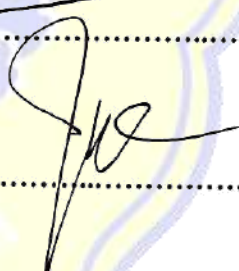
SKRIPSI

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS 4 SD 'AISYIYAH I MATARAM

Skripsi ini atas Nama Amrina Ramdhani Rosady telah dipertahankan di depan dosen penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 18 Januari 2024

Dewan Penguji Terdiri dari:

1. Mardiyah Hayati, M.Pd.I (Ketua) (.....)
NIDN: 0802096701
2. Baiq Ida Astini, M.Pd.I (Sekertaris) (.....)
NIDN: 0803088001
3. Mustopa Ali, M.Pd.I (Penguji I) (.....)
NIDN: 0805108053
4. M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I (Penguji II) (.....)
NIDN: 0817038302

Mengesahkan:

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Suwandi, S.Ag. M.Pd.I
NIDN: 0814067001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Amrina Ramdhani Rosady

NIM : 718120012

Alamat : Jl. Swadaya Gang IV No 11 Kekalik Barat, Mataram.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Di kelas 4 SD ‘Aisyiyah 1 Mataram” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali dibagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap mempertanggung jawabkan dan dianulir gelar sarjana saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 21 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Amrina Ramdhani Rosady
NIM. 718120012

SURAT BEBAS PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ameina Ramdhani Rosady
NIM : 718120012
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 9 Desember 1999
Program Studi : DGM
Fakultas : F.Ai
No. Hp : 089526629288
Email : ameina.ramadhan@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Penerapan metode umum dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an
Di kelas 4 SD Aisyiyah 7 Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 Januari2024
Penulis



Ameina Ramdhani Rosady
NIM. 718120012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrina Ramdhani Rosady
NIM : 718120012
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 9 Desember 1999
Program Studi : PGMI
Fakultas : FAI
No. Hp/Email : 089526624288
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an
di kelas 4 SD Nisyyah 1 Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 Januari 2024
Penulis



Amrina Ramdhani Rosady
NIM. 718120012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO

**JANGAN TAKUT GAGAL TAPI TAKUTLAH TIDAK PERNAH
MENCOBA**

**SETIAP MIMPI BESAR DIMULAI DARI MIMPI KECIL YANG
DIPERJUANGKAN**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, atas ridho dan petunjuk Allah SWT. Peneliti dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan yang penuh lika-liku dalam penulisan skripsi dapat dilalui dengan tabah dan pantang menyerah. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada pihak yang telah banyak mendukung dan membantu baik berupa material maupun spiritual. Maka karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Rusniadi dan Alm Ibu Musriah. Rasa terimakasih dan syukur yang mendalam atas segala ketulusan, perjuangan, dukungan dalam setiap proses kehidupan. Serta doa dan restu dukungan sampai saat ini.
2. Kakak tersayang Uun Sibli Rosady yang telah memberikan dukungan serta doa dalam setiap langkah yang peneliti lalui.
3. Adik tersayang Muhammad Iqbal Arik yang telah memberikan dukungan serta doa dalam setiap langkah yang peneliti lalui.
4. Kakek Sahrudin (Alm), Nenek Marsiah (Alm), Kakek Mustofa (Alm), dan Nenek Asiyah (Alm) yang selalu memberi nasihat, dukungan, dan doa yang tiada henti.
5. Paman Yusni, Bibik Sri, Bukde Nispaini, dan Pakde Azhari yang selalu memberikan dukungan, memotivasi, dan semangat agar skripsi segera selesai.
6. Kepada kerabat dekat, Husnia Yusro, Bahjatun Nadratih, dan Amelia Yolanda, yang banyak membantu dan mendukung dalam setiap proses perkuliahan.

7. Kepada sahabatku Isnainan (Alm) terimakasih atas segala kebaikan, doa, dukungan, cerita suka maupun duka, kebersamaan yang amat berkesan.
8. Kepada Mas Imam terimakasih karena selalu memberikan nasihat, dukungan, semangat kepada peneliti agar skripsi segera selesai.
9. Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM) yang telah memberikan kesempatan untuk belajar banyak hal, memberikan wawasan yang tak terbatas, dan relasi yang banyak, serta fasilitas yang sangat memadai baik dalam pembelajaran maupun akses-akses lainnya.
10. Segenap Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM), khususnya Dosen Fakultas Agama Islam yang telah membimbing dengan segenap jiwa yang ikhlas untuk seluruh mahasiswa. Terutama bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang sudah memberikan ilmu, nasihat, motivasi untuk meningkatkan *value*, dan wawasan yang sangat bernilai selama peneliti menuntut ilmu hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih untuk ibu dosen pembimbing skripsi, Ibu Mardiyah Hayati, S.Ag, M.Pd.I dan Ibu Baiq Ida Astini, M.Pd.I yang telah membimbing skripsi dengan sabar, ikhlas, dan telaten. Semoga Allah SWT memberi balasan dengan melimpahkan hal-hal baik serta kesehatan yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.
11. Kepada seluruh teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018 terimakasih telah memberi banyak pengalaman luar biasa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan ridho-Nya sehingga Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR’AN DI KELAS 4 SD ‘AISYIYAH 1 MATARAM”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan membawa agama yang rahmatan lilalamin yakni Agama Islam.

Skripsi ini merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak DRS. Abdul Wahab, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag.,M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu Mardiyah Hayati, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Baiq Ida Astini, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Aqodiah, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang banyak membantu dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Rusniadi dan Ibu Musriah (Alm) yang selalu mendoakan, memberkahi, dan merestui perjalanan peneliti hingga tak terhitung dukungan spiritual dan material yang beliau berikan
9. Nurlaila S.Pd. selaku kepala sekolah SD 'Aisyiyah 1 Mataram yang telah memberi izin penelitian dan dukungan kepada peneliti.
10. Seluruh guru dan warga SD 'Aisyiyah 1 Mataram yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman dan saudara tercinta serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah-lah penulis berserah diri terhadap semua urusan, dengan harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca dalam rangka menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Mataram, 13 Januari 2024
Penulis

Amrina Ramdhani Rosady
NIM: 718120012

ABSTRAK

Skripsi Amrina Ramdhani Rosady NIM 718120012 dengan judul **Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Akademik 2024** dibawah bimbingan pembimbing I Mardiyah Hayati, M.Pd.I dan pembimbing II Baiq Ida Astini, M.Pd.I.

Penerapan metode Ummi dilaksanakan pada hari senin-kamis dalam waktu 60 menit dengan tujuh tahapan mengajar, tiga strategi metode dalam mengajar, dan ada sepuluh pilar sistem mutu metode Ummi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dan menganalisis hasil penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi pada peserta didik kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Pelaksanaan pembelajaran sesuai arahan dari *Ummi Foundation*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber informan terdiri dari: Koordinator Ummi, guru pengajar Al-Qur'an, kepala sekolah, dan semua siswa kelas 4. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode Ummi ini dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan banyak yang sudah uji publik dan khataman Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kualitas Membaca, Al-Qur'an, Metode Ummi.

ABSTRACT

Amrina Ramdhani Rosady. Student ID: 718120012 entitled; "The Implementation of Ummi Method to Improve the Qur'an Reading Quality at the Grade 4 of SD 'Aisyiyah 1 Mataram in Academic Year 2024". First advisor : Mardiyah Hayati, M.Pd.I and Second advisor : Batq Ida Astini, M.Pd.I.

The implementation of the Ummi method is carried out on Monday to Thursday within 60 minutes with seven teaching stages, three method strategies in teaching, and ten pillars of the Ummi method quality system. The purpose of this research is to determine the implementation of Qur'an learning with the Ummi method and analyze the results of implementing the Ummi method Qur'an learning on grade 4 students at SD 'Aisyiyah 1 Mataram. The implementation of learning is in accordance with the directions from the Ummi Foundation.

This research is a descriptive qualitative type. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The sources of informants consist of: Ummi Coordinator, Qur'an teaching teachers, school principals, and all grade 4 students. This research aims to collect data related to the implementation of the Ummi method in improving the quality of Qur'an reading in grade 4 of SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

The results of this research show that the implementation of the Ummi method can improve the quality of Qur'an reading and many have undergone public testing and completed Qur'an recitations.

Keywords: *Reading Quality, Qur'an, Ummi Method.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	4

BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Al-Qur'an	11
2. Asal Usul Studi Al-Qur'an Pada Masa Muslim Periode Pertama.....	12
3. Keutamaan membaca Al-Qur'an.....	13
4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	14
5. Metode Ummi	17
6. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26
7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Sumber dan Objek Penelitian.....	32
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
G. Tehnik Analisis Data.....	34
H. Validitas Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum tentang Latar Objek Penelitian	38
1. Tempat Penelitian.....	38

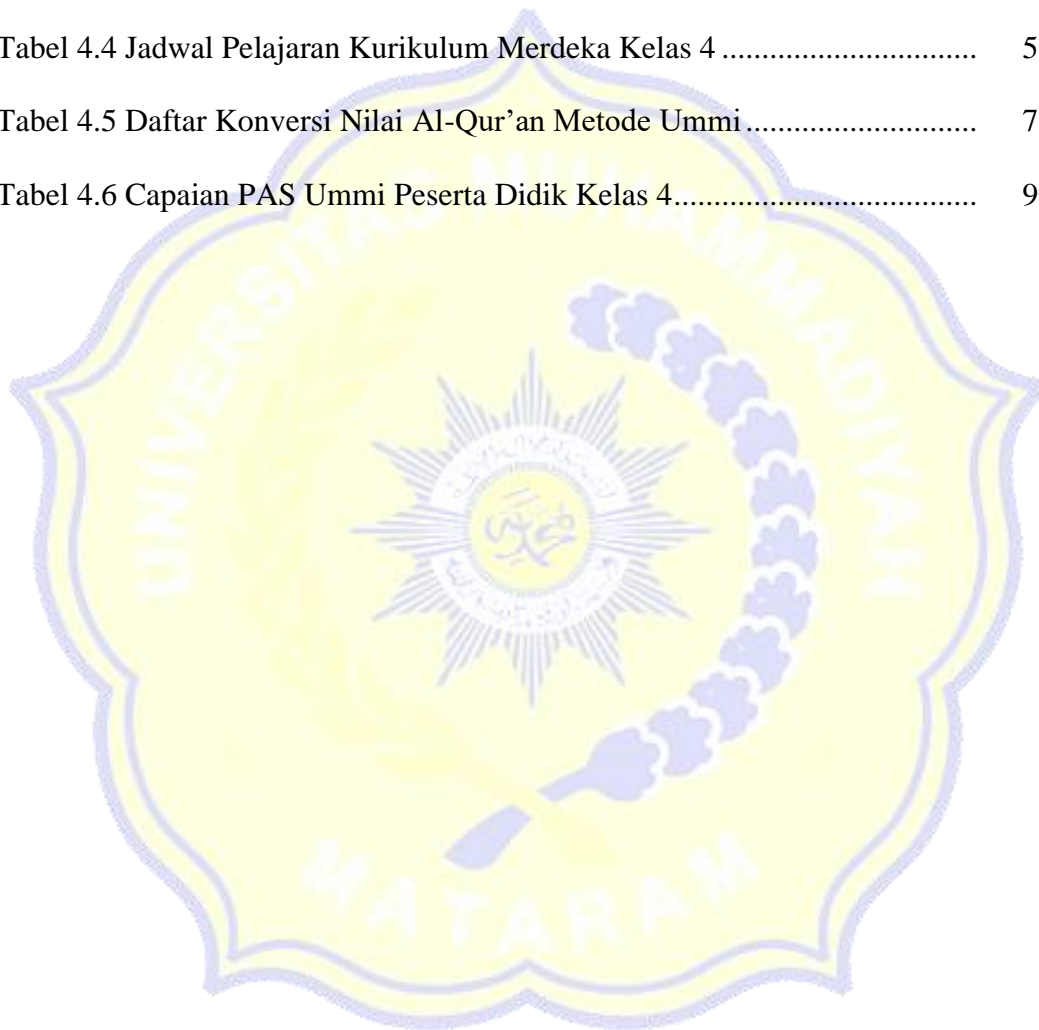
2. Profil Sekolah.....	38
3. Visi dan Misi SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.....	38
4. Keadaan Guru SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	39
5. Keadaan Peserta Didik SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.....	40
6. Struktur Kurikulum SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.....	40
7. Jadwal Pelajaran SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	40
8. Prestasi SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.....	41
B. Pembelajaran Ummi di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	41
1. Adab Menuntut Ilmu SD ‘Aisyiyah 1 Mataram.....	41
2. Prosedur Umum	42
3. Prosedur Pembelajaran (Bagi Pengajar).....	43
4. Prosedur di Proses Pembelajaran	43
5. Peraturan Secara Umum.....	44
6. Peraturan saat Pembelajaran di Kelas dan Konsekuensi	45
7. Alur Prosedur Ujian Kenaikan Jilid	45
C. Temuan Penelitian.....	46
1. Penerapan membaca Al-Qur’an dengan metode Ummi.....	46
2. Hasil dari penerapan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Ummi di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	55
D. Pembahasan.....	62
1. Penerapan membaca Al-Qur’an metode Ummi	62
2. Hasil dari penerapan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Ummi di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Jumlah Pendidik SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	52
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	52
Tabel 4.3 Struktur Kurikulum SD ‘Aisyiyah 1 Mataram	52
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran Kurikulum Merdeka Kelas 4	53
Tabel 4.5 Daftar Konversi Nilai Al-Qur’an Metode Ummi	77
Tabel 4.6 Capaian PAS Ummi Peserta Didik Kelas 4	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir kalam Allah SWT yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab suci Al-Qur'an wajib di baca, di pelajari dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam. Dengan membaca, memahami isinya dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia baik di dunia dan di akhirat, sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 2, yang berbunyi :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”¹

Pendidikan sangat penting di dalam perkembangan dan pengetahuan seorang anak, Sehingga dapat membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna sangat diperlukan adanya pendidikan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.²

Dalam mempelajari Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membaca dan melafadzkannya diantaranya : Metode Qira'ati, Metode Tahsin, Metode Iqra', Metode Baghdadiyah, Metode Umi. Metode yang

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga 2018) hal. 62

² Euis windiawati, ‘ *Penerapan Tajwid Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an DI TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan*, Skripsi,Lampung : UIN Raden INTAN : 2016 hal 5

terakhir yaitu metode Umi yang sudah diterapkan di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram. metode ini dirasa baik dan terstruktur, Sehingga diterapkan karena dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an karena metodenya penuh kasih sayang dan irama. Oleh karena itu, diterapkannya metode ini dengan harapan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Qur’an dan melatih siswa melafadzkan dengan benar berdasarkan panjang dan pendek suatu lafadz yang tepat. Selain itu metode ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan tajwidnya.³

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya , begitu juga dengan metode Umi. Adapun kelebihan dari metode Umi secara umum sebagai berikut : (*Good Will Management*, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, *masteri learning* yang konsisten, waktu memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, kontrol internal dan eksternal, *progress report* setiap koordinator yang handal) materi terstruktur dengan jilid 1-6 ditambah Garib dan Tajwid yang saling berkaitan. Terutama tahapan sistematis dengan menggunakan metode direct, dan kasih sayang seperti Ibu yang mengajarkan anaknya, pengawasan yang tepat serta evaluasi yang berkesinambungan. Sedangkan kekurangan metode Umi secara umum sebagai berikut : Kurangnya guru Al-Qur’an yang profesional dan sudah bersertifikat, membutuhkan dana operasional yang besar, serta membutuhkan waktu yang lama.⁴

Berdasarkan wawancara pada penelitian terhadap kepala sekolah, koordinator Umi dan guru pengajar metode Umi di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram. Di peroleh informasi bahwa pembelajaran Al-Qur’an metode Umi di SD ‘Aisyiyah 1 Mataram sudah berjalan dengan baik, kualitas bacaan Al-Qur’an

³ Intan Rohmatul Ummah, “ *Penerapan Metode Umi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Siswa Min 9 Nganjuk*” Skripsi, Tulungagung : UIN Sayyid Ali Rahmatullah

⁴ Muthoifin Didik Hernawan, “*Penerapan Metode Umi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*, “ *Profetika*, Jurnal Studi Islam, Vol. 19, No. 1, Juni (2018) Hal. 32 – 33 <http://doi.org/10.23917/Profetika.v19i1.7751> diakses pada hari rabu , 2 Agustus 2023 pukul 10.00 Wita

peserta didik sesuai dengan hukum-hukum tajwid, dan pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai arahan dari Umi Daerah. Kegiatan pembelajaran dilakukan seminggu empat kali pada hari senin sampai kamis dan setiap pertemuan berdurasi 60 menit. Setiap pembelajaran peserta didik dibagi sesuai dengan jilid masing-masing. Dari fasilitas media pembelajaran mulai dari buku jilid, buku prestasi, Al-Qur'an dan alat peraga. Di sekolah masih keterbatasan media alat peraga. Kualitas pada guru pengajar sudah baik karena ada 7 pengajar yang sudah sertifikasi. Selain itu pengajar kekurangan waktu dalam mengajar sehingga belum mampu memenuhi target sebanyak 1 halaman dalam pertemuan pembelajaran. Karena harus mengkondisikan peserta didik dalam kelompok. Oleh karena itu, tidak mudah dan memerlukan banyak waktu.⁵

Peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan metode Umi karena sebelumnya pernah melaksanakan PPL di SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Peneliti memilih metode Umi karena metodenya sistematis, terstruktur, dan ada lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Metode Umi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat mengangkat beberapa rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram ?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram

⁵ Nurlaila Kepala Sekolah SD 'Aisyiyah 1 Mataram, wawancara kamis 3 agustus 2023 Pukul 09 : 58 Wita

- b. Untuk mengetahui hasil penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak pihak terkait, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran metode Umi di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Dapat memperluas dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana penerapan metode Umi di sekolah, Sehingga penulis mengetahui penerapan dan hasil pembelajaran Al-Qur'an di SD 'Aisyiyah 1 Mataram

2. Bagi SD 'Aisyiyah 1 Mataram

Hasil penelitian ini dapat digunakan sampai sejauh mana SD 'Aisyiyah 1 Mataram membina peserta didik dengan baik dalam membaca Al-Qur'an metode Umi sehingga guru dan pihak sekolah dapat mengambil manfaat positif pada penelitian ini.

D. Ruang lingkup dan Setting penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup yakni sesuai dengan rumusan masalah diatas, yakni mengenai Penerapan Metode Umi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an. Peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan metode Umi karena sebelumnya pernah melaksanakan PPL di SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Peneliti memilih metode Umi karena metode nya sistematis, terstruktur, dan adanya lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Umi Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram".

2. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan di SD 'Aisyiyah 1 Mataram, berlokasi di Gomong, Jln Anyelir 2- 4 Mataram, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2023-2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan SD 'Aisyiyah 1 Mataram merupakan sekolah yang mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an serta dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sekolah menggunakan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan sekumpulan aktivitas untuk mengetahui arah pada tujuan pada bidang penelitian, sehingga bisa diketahui peluang celah dalam suatu penelitian. penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang membahas hal-hal penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifa'i dengan judul "*Implementasi Metode Umi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio*". Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini meneliti implementasi metode Umi di SDIT Ihsanul Amal Alabio dan kualitas membaca Al-Qur'an setelah diterapkan metode Umi hasilnya menunjukkan bahwa implementasi metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an berjalan secara baik dan lancar. Di dukung oleh guru yang mengajar sudah mendapat sertifikasi dan guru yang mengajar kebanyakan Hafidz-Hafidzoh Al-Qur'an, ada evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi harian, mingguan, bulanan dan semester. Sedangkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan diterapkan metode Umi menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari dengan judul "*Pengaruh Metode Umi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*". Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti ini meneliti pada TPQ sebelumnya menggunakan metode At-Tibyan dan belum pernah menggunakan metode Umi. Lalu peneliti melakukan uji coba dengan membagi halaqoh menggunakan

⁶ Ahmad Rifa'i "*Implementasi Metode Umi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Quran Di SDIT Ihsanul Amal Alabio*, Jurnal Ilmiah Al - Madrasah" Vol. 2, No. 2 Januari – Juni 2018 <http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.27> diakses pada hari kamis 3 agustus 2023 pukul 12.20 Wita

metode yang berbeda dengan jangka pertemuan yang sama. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri lebih baik melalui penerapan metode Umi.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sa' diyah dan Nur Hamid dengan judul : *"Implementasi Metode Umi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)"*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini meneliti penerapan metode Umi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa di SDI Islam Asih Auladi. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Umi berdampak baik terhadap meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang tampak setelah melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Umi. Penerapan metode Umi ini dibagi menjadi klaksikal baca simak dan klaksikal baca simak murni. Pembelajaran dengan metode Umi lebih terarah, dan bertahap karena sudah sesuai dengan buku panduan yang ada.⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fadlila Nur Rohmah dengan judul : *Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Antara Metode Umi Dengan Metode An-Nahdliyah Di TK Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021"*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan 2 lembaga yaitu TKIT Darul Falah Sukorejo dan TA Perwanida Lengkong serta membandingkan pembelajaran Al-Qur'an metode Umi dengan metode An-Nahdliyah dengan kuantitas peserta didik yang sama. Ada 4 indikator yang dinilai yakni kemampuan makhorijul huruf, kemampuan tajwid, sifat huruf, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an . pada hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan

⁷ Naufal Azhari, *"Pengaruh Metode Umi Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung"* Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan, 2019

⁸ Sa' Diyah Dan Nur Hamid, *' Implementasi Metode Umi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran (Studi Kasus Di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat) Tarbiyah Wa Ta'lim : Jurnal Penelitian Pendeddikan Dan Pembelajaran*. Vol. 8, No. 2,12 Juli 2021 <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3157> diakses pada hari kamis 3 agustus 2023 pukul 13.05 Wita

dalam membaca Al-Qur'an anak usia dini pada metode Umi dengan An-Nahdliyah karena kedua metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa hasil dari penerapan metode Umi pada penelitian terdahulu sangat efektif untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih baik. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan di SD 'Aisyiyah 1 Mataram menerapkan metode Umi yang sudah terdaftar di MoU *Umi Foundation*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu karena penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penerapan metode Umi saja, sementara penelitian ini sampai ke menganalisis hasil penerapannya di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

⁹ Siti Fadlila Nur Rohmah, “ *Komparasi Kemampuan Membaca Al Quran Anak Usia Dini Antara Metode Umi Dengan Metode An-Nahdliyah Di TK Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*,”Skripsi, Ponorogo : IAIN Ponorogo. 2021.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Rifa'I (2018)	Implementasi metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SDIT Nihsanul Amal Alabio	Persamaan penelitian ini dengan Ahmad Rifai' adalah sama-sama menggunakan metode Umi dan sama-sama berfokus pada implementasinya (penerapan) serta menggunakan metode kualitatif. Kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Umi menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid. Pengajar metode Umi sudah lulus dan mendapat sertifikasi.	Perbedaannya penelitian ini dengan Ahmad Rifa'I adalah terdapat pada tempat lokasi penelitian dan berfokus pada subjek peserta didik di SDIT Amal Alabio sedangkan penelitian ini berfokus pada subjek peserta didik kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram sampai ke menganalisis hasil dari penerapannya.
2.	Naufal Azhari (2019)	Pengaruh metode Umi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Hikmah bandar lampung	Persamaan penelitian ini dengan Naufal Azhari adalah sama-sama menggunakan metode Umi dan hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik dengan metode Umi	Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian Naufal Azhari adalah terletak pada tempat lokasi penelitian di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan sebelum menggunakan metode Umi sekolah pernah menggunakan metode At-Tibyan. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada

				subjek peserta didik kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram sampai ke menganalisis hasil penerapannya
3.	Sa'diyah dan Nur Hamid (2021)	Implementasi metode Umi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (studi kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)	Persamaanya adalah penerapan metode Umi berdampak baik terhadap meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dalam proses pembelajaran metode Umi. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pembelajaran membaca Al-Qur'annya dengan metode Umi lebih terarah dan bertahap karena sesuai dengan buku panduan yang ada.	Perbedaanya penelitian ini dengan penelitian Sa'diyah dan Nur Hamid adalah terletak pada lokasi tempat penelitian di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat dan penerapan metode Umi ini dibagi menjadi klaksikal baca simak dan klaksikal baca simak murni. Sedangkan penelitian ini berfokus pada subjek peserta didik kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram sampai ke menganalisis hasil penerapannya serta penerapan. metode Umi dibagi menjadi tiga yaitu klaksikal individual, klaksikal baca simak dan klaksikal baca simak murni.
4.	Siti Fadlilah Nurrahmah (2021)	Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini antara Metode Umi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Fadlilah Nurrahmah adalah sama-sama	Perbedaannya Penelitian ini dengan Siti Fadlilah Nurrahmah adalah terletak pada lokasi

		dengan Metode An-Nahdliyah di TK Sukorejo Ponorogo	menggunakan metode Umi dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an	tempat penelitian di TKIT Darul Falah Sukorejo dan TA Perwanida lengkong serta membandingkan pembelajaran Al-Qur'an metode Umi dengan metode An-Nahdliyah dengan kuantitas peserta didik yang sama. Sedangkan penelitian ini berfokus pada subjek peserta didik kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram sampai ke menganalisis hasil penerapannya.
--	--	--	--	--

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat paling besar, melalui Malaikat Jibril dan dengan jalan mutawatir sebagai petunjuk bagi umat manusia, dan pahala bagi yang membacanya. secara bahasa berasal dari Bahasa Arab yakni suatu jamak atau *fi'il* yaitu *Qara'a-Yaqra'u- Qira'atan- Qur'anan*, artinya "bacaan" atau lebih mudahnya "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Secara istilah adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sampai kepada umatnya mencapai derajat mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Dalam Al-Qur'an terkandung seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad serta sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam menjalankan hidup dan kehidupannya.¹⁰

¹⁰ Afi Parnawi, dan Bagus Wahyudi Ramadhan, "Upaya Guru Al Quran Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Azhar 1 Kota Bima, Jurnal Ilmiah Pendidikan vol.6, no 3, maret 2023. diakses pada hari jumat 4 agustus 2023 pukul 08 : 41 Wita

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ
مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ
الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِيُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِيُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya : “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil), Karena itu, barang siapa diantara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah Swt menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt, sebagaimana sifat Al Qur'an sebagai petunjuk, meskipun Al-Qur'an hanya terdiri dari 30 juz, tetapi segala petunjuk yang ada di dalamnya sangatlah lengkap dan mencakup semua persoalan di dalam kehidupan.¹¹

2. Asal Usul Studi Al-Qur'an Pada Masa Muslim Periode Pertama

Turunnya Al-Qur'an di tengah-tengah bangsa arab dengan aktifitas kebudayaan mereka, setiap ayat diturunkan Allah SWT berkaitan langsung dengan kenyataan yang dihadapi sehari-hari, selain itu para sahabat adalah orang-orang yang pintar, sehingga mampu memahami isi di dalam Al-Qur'an. Pada masa Rasulullah hingga masa khalifah Abu Bakar dan Umar ibn Khattab, naskah-naskah yang ditulis para sahabat yang ditugaskan nabi, dikumpulkan menjadi satu dan di simpan. Dalam ilmu Al-Qur'an masih disampaikan melalui lisan. Setelah pemerintahan Usman ibn Affan, para

¹¹ Muhammad Arsyad dkk, “Al Quran Sebagai Sumber Ajaran Dan Hukum Islam”, Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya Vol.1 No 3 thn 2023. diakses pada hari sabtu , 5 agustus 2023 pukul 09.20 Wita

Bangsa Arab telah membuka diri dengan bangsa-bangsa lainnya, barulah naskah-naskah itu dikeluarkan untuk ditulis ulang dan disusun kembali lalu dikirimkan ke beberapa daerah di luar Arab. Naskah baru yang disusun ulang di jadikan sebagai naskah standar yang dikenal dengan Mushaf Al-Ustmani. Oleh karena itu, khalifah usman telah meletakkan dasar-dasar ilmu tentang bentuk tulisan Al-Qur'an dalam suatu cabang ulumul Quran dari segi penulisannya.

Selanjutnya pada masa pemerintahan Ali ibn Abi Thalib di munculkannya ilmu tentang Al-Qur'an yang mengkaji dari segi tata bahasanya. Hal ini disebabkan karena adanya pengrusakan terhadap kaidah Bahasa Arab oleh orang-orang asing, sehingga di khawatirkan menjalar pada bahasa Al-Qur'an yang notabene Bahasa Arab. Kemudian memerintahkan Abul Aswad Ad-Duwali untuk menyusun kaidah-kaidah Bahasa Arab guna memelihara kemurnian Al-Qur'an dari orang-orang jahil. Muncullah ilmu-ilmu yang membahas tentang Al-Qur'an setelah masa khulafaur rasyidin oleh para tabi'in. Setelah datang penulisan dan pembukuan cabang-cabang ulumul Quran . adapun cabang ulumul Quran yang pertama kali di bukukan adalah tafsir Al-Qur'an, sebab tafsir Al Quran dianggap sebagai induk dari ilmu-ilmu Al-Qur'an lainnya.¹²

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Hukum membaca Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Al-Qur'an memiliki keutamaan bagi yang membacanya, diantara keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Diangkat derajatnya oleh Allah SWT.
- b. Pada akhir zaman akan menjadi penolong.
- c. Mempelajari Al-Qur'an dapat menikmati kehidupan dengan para malaikat dan diberikan ganjaran yang melimpah.

¹² Qurais Shihab, *Sejarah dan Ulumul Quran*, (Jakarta Pustaka Firdaus) hal. 43

- d. Mengalir dengan sendirinya pahala membaca Al-Qur'an dan pahala membaca 1 ayat dilipat gandakan menjadi 10 pahala yang akan diperoleh.
- e. Hati menjadi tenang dan tentram dengan memaca Al-Qur'an.
- f. Akan mendapatkan doa dan shalawat¹³

Sa'ad bin Abi Waqas berkata, “ apabila Al-Qur'an di khatamkan bertepatan pada permulaan malam, maka malaikat akan bershalawat (berdoa) untuknya hingga subuh. Dan apabila khatam bertepatan pada akhir malam, maka malaikat akan bershalawat dan berdoa untuknya hingga sore hari.” (HR. Ad-Darimi).

4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode adalah cara atau jalan dari strategi kegiatan, bekerja sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan. Sehingga metode adalah pembelajaran sangat diperlukan karena akan menjadi penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah jalan yang digunakan guru untuk memberi pelajaran agar kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik baik dan benar serta sesuai dengan kaidah hukum tajwid.¹⁴

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1. Metode Iqro'

Metode Iqro' disusun pertama kali oleh KH. As' ad Human. Beliau menghimpun kawan-kawannya dan mahasiswa dalam satu perkumpulan (Tim Tadarus AMM) Yogyakarta . kemudian KH. As' ad Human mencetuskan metode cepat dalam membaca Al-Qur'an yang bernama metode Iqro'.¹⁵ Prinsip-prinsip dasar metode Iqro' terdiri dari lima tahapan, antara lain:

¹³ Aniska Thohiroh, “ *Pembelajaran Membaca Al Quran Di Smp Al Imam Islamic School Bogor*, “ Skripsi, Bogor : STAI Nida El- Adabi Bogor, 2021, Hal 36

¹⁴ Rahmadi Ali, “*Efektivitas Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan*”, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Vol. 2, No. 1 Tahun 2017. Hal. 181-182. Diakses pada hari minggu 6 agustus 2023 pukul 10 : 05 Wita

¹⁵ Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, dkk. “ *Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al*

- a) Penguasaan dalam materi
- b) Pengenalan materi dari yang mudah ke yang sulit
- c) Memperbanyak latihan sehingga peserta didik lebih aktif
- d) Pengajaran ke orientasi pada peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid
- e) Pengajaran dalam menguasai dan menerapkan hukum tajwid pada potensi peserta didik

Adapun langkah-langkah pembelajaran Metode Iqro' yaitu :

(1) Persiapan meliputi:

- (a) Menyiapkan teks bacaan
- (b) Mengelompokkan peserta didik sesuai tingkatan masing-masing
- (c) Mengatur posisi peserta didik agar rapi dan tertib
- (d) Merencanakan langkah-langkah dalam kegiatan serta menentukan durasi waktu.

(2) Kegiatan inti

- (a) Menjelaskan pokok-pokok di dalam pembelajaran
- (b) Memberikan kesempatan pada peserta didik membaca dengan teman kelompoknya sesuai dengan penjelasan dari guru
- (c) Bapak/ ibu guru memperhatikan peserta didik berdasarkan kelompoknya
- (d) Di akhir kegiatan inti, satu orang diminta guru untuk membaca sementara peserta didik yang lain menyimak bacaannya
- (e) Tindak lanjut kegiatan tergantung dari hasil belajar peserta didik¹⁶

Quran." TA'DIBUNA : jurnal Pendidikan Agama Islam 2.2 (2019) : 59 – 60. Diakses pada minggu 6 agustus 2023 pukul 06 : 17 wita

¹⁶ Bulaeng, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Tartil Melalui Metode Iqro' Pada Siswa Kelas v Di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa," UIN Alaudin, 2016, hal 28 -29

2. Metode Tahsin

Metode Tahsin disusun pertama pertama kali oleh KH. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi di Semarang. Sistem pembelajarannya dari tingkatan sederhana secara bertahap sampai ke tingkatan sempurna, dengan membaca jilid atau Al-Qur'an lalu menerapkan bacaan secara tartil sesuai kaidah ilmu tajwid.¹⁷ Penulisan hurufnya dalam metode tahsin menggunakan rosm ustmani agar dapat memudahkan membaca Al-Qur'an. Metode tahsin ada 4 jilid dalam praktik pembelajarannya dengan menerapkan prinsip diayun lalu membacanya pelan dengan cara tahqiq (lambat), dan tartil (agak cepat).¹⁸

3. Metode Baghdadiyyah

Metode Baghdadiyyah merupakan metode yang berkembang pertama kali di Indonesia. Metode ini disusun oleh Syaikh Imam Abu Bakar Muhammad Ahmad bin Ali bin Tsabit, Seorang penulis yang produktif, diantara karyanya yang terkenal adalah Tarikh Bagdad.¹⁹ Metode baghdadiyyah dikenal sebutan metode ejaan secara pelan. Metode ini menggunakan sistem terstruktur, padat dan ringkas serta kreatif. Alat bantu metode baghdadiyyah dalam mengajar yaitu alat ketuk. Sebagai upaya mendisiplinkan pembaca Al-Qur'an agar peserta didik tepat dalam membaca serta mengucapkan panjang pendeknya, memahami bacaan dengan fasih dan tertib.²⁰

¹⁷ Bela Indah Fitriani, N. Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. Hal. 21

¹⁸ Dewi Rismala, "Peranan Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Qur'an Di Bawah Pimpinan KH Abdushobur Dalam Cara Membaca Al Quran Dengan Pendekatan Tahsin tahun 2013. Diss. Universitas Siliwangi, 2020

¹⁹ Marlina and Witrin Gamayanti. "Keefektifan Metode Baghdadiyyah Terhadap Aktivitas Belajar Anak Dalam Bidang Baca Tulis Quran." UIN Sunan Djati Bandung 2021 hal. 102- 103. diakses pada hari selasa 8 agustus 2023 Pukul 08.20 Wita

²⁰ Husnul Amri, "Implementasi Metode Al-Baghdadiyyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran di Tpa Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus Lampung : UIN Raden Intan, 2020, hal. 42

4. Metode Qiroati

Metode Qiroati merupakan metode cepat, lancar, benar atau (CLB) baik dalam makhoriul huruf maupun bacaan tajwidnya. Metode ini dalam membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²¹ Sehingga mampu melahirkan peserta didik yang disiplin dalam membaca Al-Qur'an dari segi pelafadzan dan tartilnya. Hasil di dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat berkembang sesuai kemampuan peserta didik. Dalam pembelajaran metode Qiroati tidak sembarang guru bisa mengajar karena harus ditashih terlebih dahulu, sehingga pengajar tidak diragukan untuk mencetak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Adapun langkah-langkah dalam metode qiroati, meliputi :

- a. Praktis atau tanpa dieja
- b. Sederhana atau menerangkan menggunakan keterangan teoritis
- c. Bertahap
- d. Tidak menuntun bacaan peserta didik
- e. Teliti dengan bacaan yang salah
- f. Bisa karena terbiasa²²

5. Metode Umi

a. Pengertian Metode Umi

Umi dari Bahasa Arab berasal dari kata "*Ummun*" yang berarti "Ibuku" dengan tambahan "*Ya mutakllim*". *Umi foundation* atau yang disingkat dengan (UF) sebagai mitra dari yayasan dana sosial Al-falah (YDSF) merupakan lembaga penjamin mutu pendidikan Al-Qur'an. Metode Umi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang

²¹ Hetty Mulyani, and Maryono." *Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al Quran.*" Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2.2 (2019) diakses pada hari kamis 10 agustus 2023 Pukul 01 : 33 wib

²² Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, " *Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Secara Tartil,* " Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam 5, No.1 Th 2018, hal. 48 – 49. diakses pada hari kamis 10 agustus 2023 Pukul 14.10 Wita

langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pemilihan nama Umi untuk menghormati dan mengingat jasa Ibu. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Umi adalah pendekatan Bahasa Ibu, dengan menggunakan pendekatan Bahasa Ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klaksikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Dalam membca Al-Qur'an metode Umi menggunakan Naghom rost dengan dua tangga yaitu rendah dan tinggi agar dipahami oleh siswa.²³

Adapun tiga unsur dalam menggunakan bahasa ibu dalam pembelajaran metode Umi yaitu:

1) Metode Langsung

Yaitu belajar secara langsung atau *learning by doing*, sehingga di baca tanpa dieja atau diurai tidak banyak penjelasan.

2) Metode Diulang-Ulang

Yaitu membaca Al-Qur'an dengan diulang-ulang agar semakin terlihat kekuatan dan kemudahannya dalam membaca Al-Qur'an. Seperti seorang Ibu dalam mengajarkan pengucapan bahasa kepada anaknya.

3) Metode Kasih Sayang Tulus (Ibu)

Yaitu mengajar Al-Qur'an alangkah baiknya meneladani seorang ibu dengan kasih sayang dan kesabaran.²⁴

b. Sejarah Metode Umi

Metode ini diciptakan pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kualita Pendidikan Indonesia) yang didirikan oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul Samidi dan Masruri yang dilatar belakangi oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an

²³ Fadhillah Mujahidah, "*Implementasi Metode Umi Dalam Pembelajaran Baca Al Quran (Studi Kasus SDIT AL-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)* Skripsi, Jakarta Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020, Hal 22-23.

²⁴ Azhari, "*Pengaruh Metode Umi Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung.* Skripsi Hlm. 21.

semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada, belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Metode Umi ini dimaksudkan untuk *Fastabiq Al-khairat* dalam pendidikan islam dan adanya metode Umi di inspirasi dari metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.²⁵

c. Visi Dan Misi Metode Umi²⁶

1. Visi Umi

Visi *Umi Foundation* adalah menjadi lembaga terdepan yang melahirkan generasi Qur'ani. *Umi Foundation* bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

2. Misi Metode Umi

- a) Mewujudkan lembaga pendidikan dan dakwah secara professional.
- b) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis mutu.
- c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

d. Sistem Mutu Metode Umi

Sistem mutu metode Umi terdiri dari 10 pilar yaitu:

1. *Good will management*

Good will management adalah dukungan dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Kepala sekolah sudah menerapkan aturan yang ditetapkan oleh *Umi Foundation*

²⁵ Yuni Fatmasari, "Efektivitas Pembelajaran Metode Umi Terhadap Peningkatan Kemampuan hafalan surat pendek pada kelas II SD Taquma Surabaya hal.88

²⁶ *Profil Umi, Visi Dan Misi*. 2015. (<https://Umifoundation.org/>) diakses pada sabtu 12 agustus 2023, pukul 07: 40 wita

dalam pembelajaran Al-Qur'an., dan juga ikut serta dalam pemberian motivasi dan saran prasarana.

2. Sertifikasi guru Al-Qur'an

Sertifikasi guru yaitu semua guru sudah lulus tashih, mengikuti pelatihan metodologi, dan manajemen pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode Umi.

3. Tahapan pembelajaran yang baik dan benar

Tahapan yang sesuai dengan objek yang akan diajarkan

4. Target jelas dan terukur

Tiap tahapan target jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap agar mudah di evaluasi ketuntasannya

5. *Mastering learning* yang konsisten

Ketuntasannya diharapkan mendekati 100% pada jilid sebelum tajwid dan ghorib. Prinsip dasarnya adalah siswa bisa melanjutkan ke jilid berikutnya apabila jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

6. Waktu pembelajaran memadai

Waktu minimal 3-5 kali seminggu dan setiap pertemuan 60-70 menit, maka sempurna hasilnya dan dengan tambahan latihan mandiri.

7. Rasio guru dan siswa yang proporsional

Yaitu rasio yang ideal dalam membaca Al-Qur'an

8. Kontrol internal dan eksternal

Yaitu yang dilakukan oleh (Koor. /KS Di Lembaga) dan dari *Umi Foundation* wilayah Kab./ Kodya dari *Umi Foundation* pusat.

9. *Progress report* siswa

Yaitu pelayanan terbaik dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

10. Koordinator Al-Qur'an yang handal

harus memiliki peran aktif dan skill yang baik dalam memimpin di sebuah lembaga atau sekolah serta mampu memecahkan masalah dan disiplin²⁷

e. Tujuh Program Dasar Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umi

1. Tashih yaitu baca Al-Qur'an untuk memastikan bacaan Al-Qur'an guru yang mengajarkan metode Umi sudah baik dan tartil
2. Tahsin (memperbaiki bacaan) yaitu standar bacaan pengajar untuk membina sikap para pengajar sampai bacaan Al-Qur'an nya bagus atau tartil
3. Sertifikasi yaitu mengajar Al-Qur'an untuk pembekalan dasar mengenai metodologi cara mengelola dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Umi
4. *Coach* yaitu pendampingan implementasi metode Umi agar bisa merealisasikan target pencapaian jaminan mutu bagi peserta didik
5. Supervisi berupa penilaian dan monitoring kualitas program ini bertujuan memberikan akreditasi kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an disekolah yang menerapkan sistem metode Umi
6. Munaqashah yaitu kontrol eksternal dalam evaluasi hasil akhir pembelajaran Al-Qur'an metode Umi yang dilakukan secara langsung oleh *Umi Foundation*.
7. Khataman atau imtihan yaitu uji publik sekaligus laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al-Qur'an kepada orang tua wali peserta didik.

f. Strategi Pembelajaran Metode Umi

Adapun beberapa macam strategi pembelajaran metode Umi sebagai berikut:

²⁷ Salim Saputra. *Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Metode Umi di SD Muhammadiyah ASEAN Batam*. Jurnal Dimensil Vol. 8 No. 3 Tahun 2019. Hal. 536. Diakses pada sabtu rabu 16 agustus 2023 Pukul 10 : 13 Wita

- 1) Privat/ Individual adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dipanggil atau diajarkan satu per satu, sementara peserta didik yang lain di beri tugas membaca sendiri atau menulis buku Umi. Metode ini dilakukan jika :
 - a) Jumlah murid banyak sementara gurunya hanya satu
 - b) Apabila jilid dan halamannya berbeda
 - c) Biasanya dipakai untuk jilid rendah (1 -2)
 - d) Banyak dipakai pada anak usia TK
- 2) Klaksikal Individual adalah metode dengan cara membaca bersama-sama halaman yang sudah ditentukan oleh guru, setelah di anggap tuntas oleh guru pembelajaran, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika :
 - a. Digunakan dalam satu kelompok jilid sama tapi halaman berbeda
 - b. Dipakai untuk jilid 2 dan 3 keatas
- 3) Klasikal baca simak adalah dengan membaca yang sudah dipelajari lalu temannya menyimak bacaannya. Sehingga peserta didik dapat belajar bersama, serta di latih untuk teliti, hafal hukum tajwid, dan menerapkannya. Metode ini digunakan jika :
 - a. Dalam satu kelompok jilidnya sama dan halaman yang berbeda
 - b. Dipakai untuk jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an
- 4) Klasikal baca simak murni adalah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan jilid dan halaman sama pada kelas Gharib dan Tajwid²⁸

g. Jenjang Pendidikan Metode Umi

Jenjang pendidikan metode Umi ada 8 buku panduan terdiri dari Pra Tk , Jilid 1-6, Ghorib dan Tajwid dengan total 8 jilid, adapun beberapa pokok bahasan nya sebagai berikut :

²⁸ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, “ *Metode Umi dan Pembelajarannya.*” Ambon: LP2M IAIN Ambon, (2019). Hal. 38-39

- 1) Umi jilid 1
 - a) Pengenalan huruf hijaiyah
 - b) Pengenalan huruf tunggal berharakat fathah alif-ya'
 - c) Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharakat fathah
- 2) Umi jilid 2
 - a) Pengenalan harokat kasroh, dhommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhomah tanwin
 - b) Pengenalan huruf sambung alif-ya'
 - c) Pengenalan angka arab 1-99
- 3) Umi jilid 3
 - a) Pengenalan bacaan mad thobi'i
 - b) Fathah diikuti alif dan fathah panjang
 - c) Pengenalan tanda baca (mad wajib muntasil dan mad jaiz munfasil)
- 4) Umi jilid 4
 - a) Pengenalan huruf idgham bighunnah, idgham bilagunnah, ikhfa' dan kaf sukun
 - b) Pengenalan tanda tasydid dan syiddah (membacanya di tekan)
 - c) Membedakan cara membaca pada setiap bacaannya
- 5) Umi jilid 5
 - a) Pengenalan cara waqof
 - b) Pengenalan bacaan ikhfa'
 - c) Pengenalan bacaan idghom bighunnah
 - d) Pengenalan bacaan iqlab
 - e) Pengenalan bacaan tafhim atau taraiq disertai cara membacanya
- 6) Umi jilid 6
 - a) Pengenalan bacaan qolqolah
 - b) Pengenalan bacaan idghom bilagunnah (melebur tanpa dengung)
 - c) Pengenalan bacaan idzhar
 - d) Pengenalan macam-macam tanda waqof atau washol

- e) Pengenalan dan cara nun iwadl yang ada diawal ayat dan tengah ayat.
- 7) Umi gharib
 - a) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib atau musylikat dalam Al-Qur'an
 - b) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya didalam Al-Qur'an
- 8) Umi tajwid
 - a) Mengenal hukum nun sukun dan tanwin
 - b) Ghunnah yaitu nun dan mim bertasydid
 - c) Hukum mim sukun
 - d) Macam-macam idghom
 - e) Tafhim atau taraiq
 - f) Qalqalah
 - g) Idzhar
 - h) Hukum ro'
 - i) Hukum lam ta' rif
 - j) Macam-macam mad (mad thobi'i dan mad far'i)
- h. Tahapan di dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umi sebagai berikut:
 - 1) Pembukaan adalah kegiatan mengondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran, dilanjut dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka bersama-sama.
 - 2) Apersepsi adalah kegiatan mengulang-ngulang kembali materi yang sebelumnya diajarkan dan kemudian dikaitkan dengan materi hari ini
 - 3) Penanaman konsep adalah kegiatan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan dan dipelajari pada hari ini
 - 4) Pemahaman konsep adalah kegiatan memberi pemahaman konsep yang telah diajarkan kepada peserta didik dan konsep tersebut dijadikan sebagai pokok bahasan dan halaman latihan

- 5) Latihan atau keterampilan adalah kegiatan melancarkan bacaan dengan berlatih untuk mengulang-ulang contoh pada halaman pokok dan halaman latihan
 - 6) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan membaca secara individu peserta didik
 - 7) Penutup yaitu Ustadz dan ustadzah mengondisikan peserta didik agar tidak ribut dan tetap tertib kemudian ada pesan singkat, lalu membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam²⁹
- i. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Metode Umi
- 1) Kelebihan pembelajaran Al-Qur'an Metode Umi adalah sebagai berikut :
 - a) Metode Umi dalam pelaksanaan memiliki 10 pilar berbasis mutu diantaranya : *Good Will Management*, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, kontrol internal dan eksternal, *progress report* siswa dan koordinator yang handal. Apabila pilar-pilar tersebut dijalankan akan menghasilkan sebuah pembelajaran Al-Qur'an yang kondusif.
 - b) Metode Umi dengan praktik pembelajarannya menggunakan pengulang-ulangan pada materi pembelajaran
 - c) Metode Umi memiliki buku jilid yang menjelaskan petunjuk atau cara membacanya terdiri dari jilid 1-6 dan 2 jilid tambahan (ghorib dan tajwid)
 - d) Metode Umi mempunyai tahapan terstruktur dan ketepatan alokasi waktu
 - e) Metode Umi menerapkan kontrol ketat dalam pengawasan secara internal dan eksternal.

²⁹ Sri Belia, Harahap, *Strategi Penerapan Metode Umi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Skopindo Media Pustaka, 2020.

- 2) Kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Metode Umi sebagai berikut:
 - a) Membutuhkan pengajar yang sudah mempunyai sertifikasi mengajar dan profesional namun kualifikasi seperti itu masih sedikit.
 - b) Membutuhkan dana yang besar dan operasional yang besar karena pengajar yang dibutuhkan banyak, biaya relatif banyak untuk menggaji pengajar Al-Qur'an metode Umi pada setiap tahun mengeluarkan dana kegiatan supervisi, imtihan, dan khataman yang membutuhkan dana besar.
 - c) Membutuhkan waktu yang lama dalam menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁰

6. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Istilah dari kemampuan berarti kecakapan, keahlian pada sesuatu, dalam KBBI pengertian "kemampuan" berasal dari kata "mampu" artinya bisa atau dapat, kemudian awalan "ke-" dan akhiran "-an" mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang bersifat mana suka. Sedangkan secara bahasa kata "baca" bentuk dari kata kerja "membaca".

Menurut Gordon, kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan pendidik dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.

Membaca adalah kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis, atau proses mengubah sebuah bentuk lambang, tulisan, atau tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian di pahami isinya.

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca, Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril menggunakan Bahasa Arab dan membacanya adalah ibadah.

³⁰ Muthoifin Didik Hernawan, "Penerapan Metode Umi Dalam Pembelajaran Al Quran," Hal. 27 – 35. Diakses pada hari kamis 17 agustus 2023 Pukul 16 : 21 Wita

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah penguasaan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, baik, dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid.³¹

7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

a. Tajwid

Tajwid secara bahasa dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwidan* yang artinya membaguskan atau memperbaiki, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang huruf, haqul huruf, setelah itu yang dipenuhi mustaaqul huruf yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan sebagainya. Hukum mempelajari ilmu tajwid ialah fardu kifayah dan mengamalkannya ialah fardu ain. Dalam penerapan ilmu tajwid, Nabi Muhammad SAW merupakan contoh pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan. Nabi Muhammad SAW merupakan seorang guru dan pendidik yang mengajarkan Al-Qur'an lengkap dengan penerapan ilmu tajwid terutama kepada anak yang masih kecil. Berkenaan dengan ruang lingkup ilmu tajwid yang akan dipelajari meliputi sifat-sifat huruf, makhraj huruf, bacaan-bacaan yang ada di dalam ilmu tajwid, tanda waqof dan lain sebagainya.

b. Makharijul Huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, jika dalam membaca ada bacaan salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

Adapun tempat keluarnya huruf meliputi :

1. *Al-Halq* artinya tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada tenggorokan
2. *Al-Lisan* artinya tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada lidah

³¹ Nur Ita Rosita and Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al – Quran Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nursshohihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* (2022): hal. 110. Diakses pada hari jumat 19 agustus 2023 pukul 06 : 40 wita

3. *Asy-Syafatain* artinya tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada bibir
4. *Al-Jauf* artinya tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada rongga mulut
5. *Al-Khoisyum* artinya tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak jalur hidung dengan suara dengung atau gunnah

c. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat dan karakteristik masing-masing, sehingga bisa membedakan huruf satu dengan yang lainnya. Adapun sifat-sifat huruf tersebut antara lain sebagai berikut :

1. *Hams* artinya samar, yakni samar dalam pendengaran disebabkan oleh dua pita suara terbuka dan tidak bergetar. Keluarnya huruf hams terdengar lembut di pendengaran.
2. *Jahr* artinya jelas, yakni jelas dalam pendengaran disebabkan oleh dua pita suara tertutup, bergetar, dan aliaran nafas yang tertahan.
3. *Syiddah* artinya kuat, yakni menahan sejenak suara di tempat keluarnya huruf.
4. *Rakhawah* artinya lembut atau lunak maksudnya mengeluarkan suara bersamaan dengan mengucapkan huruf karena lemah makhrajnya.
5. *Tawassuth* yakni melafalkan huruf tidak terlalu ditahan suara dan juga tidak mengalirkan suara

Selain memiliki sifat-sifat huruf, juga memiliki hukum bacaan antara lain; hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan iamalah, bacaan naql, dan lain sebagainya.

d. Kelancaran atau tartil

Dalam Al Quran surat Al-Muzammil ayat 4 Allah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “ Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”

Dari ayat diatas Allah Swt memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan perlahan-lahan. Agar mudah menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya.

Menurut Ali bin Abi Thalib ra, Tartil adalah memperindah atau memperbaiki bacaan Al Quran serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida'dan waqaf.³²



³² Mahdali, Fitriyah. “ *Analisis Kemampuan Membaca Al – Quran Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan.*” Mashdar : Jurnal Studi Al – Quran dan Hadist (2020). Vol. 2 No. 2 hal. 148-149 diakses pada hari selasa 5 september 2023 Pukul 11.15 Wita

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau kalimat. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh teori-teori atau hukum-hukum hubungan kualitas yang general dan memungkinkan peneliti melakukan prediksi dan pengendalian. Pendekatan penelitian kualitatif berupaya membangun pemahaman dan penjelasan atas perilaku manusia sebagai makhluk sosial. Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis pendekatan yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, dan setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.³³

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait fakta dari fenomena yang terjadi dilapangan terkait fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan terkait dengan penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti tidak hanya bertugas sebagai perencana pengumpulan data akan tetapi peneliti harus terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak dibutuhkan. peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian karena tanpa kehadiran peneliti, maka data yang diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya. Sehingga untuk memperoleh data yang valid peneliti terjun langsung serta berbaur didalam komunitas subjek penelitian untuk memahami secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak bertujuan untuk mempengaruhi subjek penelitian melainkan untuk memperoleh data serta fakta-fakta terkait

³³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) Hlm . 4

penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

Selain itu, peneliti juga mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan, mengadakan penelitian untuk mencari data-data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 'Aisyiyah 1 Mataram, dimana dalam memilih lokasi, pertimbangan yang melatar belakangnya adalah pertama, sumber masalah dimulai oleh subjek yang ada di lokasi ini, kedua karena peneliti sebelumnya pernah melaksanakan PPL di SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Sehingga kondisi lapangan yang sangat mendukung berupa kenyamanan dan kemudahan akses serta penyelusuran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu diperoleh apabila peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuensioner, maka sebagai sumber data adalah responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan. Pernyataan peneliti baik secara lisan maupun tulisan.³⁵

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pengajar Umi, koordinator Umi, siswa-siswa kelas 4 dan kepala sekolah SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Untuk mendapatkan informasi tentang penerapan Metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4, serta dokumen atau arsip-arsip terkait. Bila dilihat dari sumber datanya. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder ;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data pertama yang dapat diperoleh peneliti secara langsung dari aslinya. Melalui hasil wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan mendengar, melihat dan bertanya. Adapun sumber data yang diwawancarai yaitu Guru pengajar

³⁴ I Wayan Koyan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (UNDIKSA, Singaraja. 2014) hal. 9

³⁵ Muchlish Ansori Dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : 2018, Airlangga University Press), Hlm 91

metode Umi di kelas, koordinator Umi, Siswa kelas 4 dan Kepala Sekolah SD 'Aisyiyah 1 Mataram, tujuannya untuk mengetahui penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas 4 pada di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data kedua atau pendukung yang mana peneliti tidak langsung memperolehnya melainkan melalui media perantara atau data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain, sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung sebagai pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi kekurangan dari sumber data primer. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh melalui kepala sekolah, guru-guru di SD 'Aisyiyah 1 Mataram yang meliputi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, dan saran prasarana SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

E. Sumber dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah koordinator Umi, guru pengajar metode Umi dan murid kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram dan objeknya SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik dalam melakukan penelitian yang paling utama. Khususnya dalam penelitian kualitatif. Secara garis besar penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua pengertian yaitu pengertian observasi secara sempit dan pengertian observasi secara luas. Adapun pengertian observasi secara sempit adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap apa yang diteliti. Sedangkan dalam arti luas adalah suatu yang meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.³⁶

³⁶ Joko Pratiyo, *Evaluasi Remediasi Belajar*, (Jakarta: CV Trans, Info Media, 2014) Hlm 27

Sedangkan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tehnik non partisipan, berarti peneliti sebagai pengamat yang tidak ikut dalam kegiatan keseharian akan tetapi peneliti cukup memperlihatkan dan mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Sugiyono menyatakan wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.³⁷

Adapun metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, dalam hal ini peneliti akan membawa pedoman wawancara yang berisi pokok atau garis besar hal-hal yang akan diajukan sebagai pertanyaan yang bebas akan tetapi tidak menyimpang dari permasalahan yang menjadi tujuan penelitian. Sedangkan yang menjadi sumber data wawancara disini adalah koordinator Umi, guru pengajar Umi, siswa-siswa kelas 4 dan kepala sekolah SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data sejarah singkat sekolah/ madrasah. Letak geografis sekolah, jumlah siswa dan guru SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Untuk mendapatkan informasi data mengenai bagaimana penerapan metode Umi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

³⁸ Djama` An Satori Dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019) Hlm. 329

³⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2015) Hlm 234

dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁴⁰ Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Redukasi Data

Redukasi data adalah bentuk analisis yang memilih, memfokuskan, mempertajam, membuang serta mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulannya bisa di gambarkan dan di verifikasi.⁴¹ Redukasi data hasil penelitian dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang asli dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mengolah memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Dengan demikian data yang di redukasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan redukasi data mengenai penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kelas 4 di SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

2. Penyajian Data

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data di lakukan dalam bentuk teks naratif yaitu dengan mengorganisasikan, menyusun, dan menguraikan data secara sistematis dari lapangan sesuai

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Hlm. 244

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta Kencana, 2015) Hlm 408

dengan kaidah penulisan karya ilmiah dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam proses penyajian data peneliti menyajikan data mengenai penerapan metode Umi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas 4 SD 'Aisyiyah 1 Mataram.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya mengenai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan, penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan data verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan lapangan.

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴²

Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis secara induktif yaitu dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkannya dalam bentuk data yang bersifat umum.

H. Validitas Data

Upaya dalam mendapatkan data penelitian yang valid atau keabsahan suatu data, maka diperlukan teknik pemeriksaan data, dengan tujuan data atau informasi yang didapatkan memiliki nilai kebenaran.

Menurut Meleong yang dikutip dalam buku Muhammad menyarankan agar peneliti memeriksa keabsahan data secara komprehensif.⁴³ Sebab dalam penelitian ini teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti ialah triangulasi,

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D* Bandung

⁴³ Muhammad. *Paradigman Kualitatif Penelitian Bahasa*, Hlm. 158

kecukupan dan referensi dan pengecekan. Lebih jelasnya dibawah ini diuraikan secara rinci sebagai berikut:

a. **Tringulasi/ gabungan**

Tringulasi dalam penelitian ini merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide dasarnya ialah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan sangat baik, sehingga memperoleh kebenaran jika didekati dari sudut pandang yang berbeda. Pengambilan fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda akan memperoleh kebenaran yang handal. Tringulasi yang dibutuhkan adalah tringulasi sumber dan tringulasi metode. Tringulasi sumber dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Hal tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data observasi dengan data wawancara
- 2) Membandingkan data wawancara dengan data hasil dokumentasi
- 3) Membandingkan tanggapan orang dengan pendapat dan pandangan orang

Sedangkan tringulasi metode ialah cara membandingkan data atau informasi dengan cara yang berbeda, tringulasi metode dilakukan dengan cara :

- 1) Mengecek hasil penemuan melalui berbagai tehnik pengumpulan data
- 2) Mengecek hasil penemuan dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama

b. **Menggunakan bahasa referensi**

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk pembuktian data yang ditemukan oleh peneliti didalam laporan penelitian, sebaliknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi foto atau dokumen asli, sehingga lebih dapat dipercaya.

Peneliti melakukan dokumentasi terhadap data yang didapat di lapangan misalnya terkait dengan alat peraga, peneliti harus melakukan

dokumentasi bersama dengan subjek yang diperoleh oleh peneliti, misalnya guru dan peserta didik.

c. Pengecekan

Pengecekan yang dilakukan peneliti adalah untuk mewawancarai dan mengkonfirmasi kembali informasi penelitian dengan pandangan subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan subjek yang diperoleh oleh peneliti dianggap dapat mewakili, dalam hal ini adalah guru dan peserta didik.

